

**PENGARUH SARANA PRASARANA SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PEMASARAN DI SMK NEGERI 1  
SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2015/2016**

Devi Ayu Kusuma Putri, Bambang Wasito Adi, Sunarto\*

\*Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: [Kusumadevi255@gmail.com](mailto:Kusumadevi255@gmail.com)

*This research is aimed to know: (1) the school's infrastructure affects the students' learning achievement of Marketing students in SMK Negeri 1 Sukoharjo, (2) the students' learning motivation affects the students' learning achievement of Marketing students in SMK Negeri 1 Sukoharjo, (3) the school's infrastructure and the students' learning motivation affect the students' learning achievement in SMK Negeri 1 Sukoharjo. This research quantitative research with descriptive methods. The population and sample of this research is the students of Marketing and XI of SMK Negeri 1 Sukoharjo. The technique to determine the sampling used is proportional random sampling. The technique to collect the data is by using questionnaire and documentation. The technique of analyzing the data is by using double regression, T-test and f-test.*

*Based on the result of this research, it can be concluded that: (1) there is an effect of the school's infrastructure toward the students' learning achievement of Marketing students in SMK Negeri 1 Sukoharjo, (2) there is an effect of the students' learning motivation towards the students' learning achievement of Marketing students in SMK Negeri 1 Sukoharjo, (3) there is an effect of the school's infrastructure and the students' learning motivation toward the students' learning achievement of Marketing students in SMK Negeri 1 Sukoharjo.*

**Keywords:** *School's Infrastructure, Learning Motivation, Learning Achievement.*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) mengetahui sarana prasarana sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo, (2) mengetahui motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo, (3) mengetahui sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI Pemasaran SMK Negeri 1 Sukoharjo. Teknik Sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling*.

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah regresi berganda, uji T dan uji f.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh antara sarana prasarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo, (2) Terdapat Pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo, (3) Terdapat pengaruh antara sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo.

**Kata Kunci:** Sarana Prasarana Sekolah, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan penting dalam kegiatan pembangunan suatu negara. Melalui kegiatan pendidikan, diharapkan akan menghasilkan generasi-generasi baru yang akan melanjutkan kegiatan pembangunan secara baik dan berkesinambungan. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas salah satunya dapat dihasilkan dari pendidikan. Kualitas SDM yang tinggi diharapkan dapat berperan aktif dalam kegiatan pembangunan suatu negara, agar kegiatan pembangunan dapat berjalan dengan baik dan merata. Ilmu pengetahuan merupakan hal yang paling nyata dilakukan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal tersebut salah satunya adalah motivasi belajar, yaitu dorongan internal dan eksternal dalam individu yang menyebabkan perubahan tingkah laku. Koeswara, dkk (Dimiyanti 2009: 80) mengemukakan di dalam

motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, masalah motivasi belajar yang dialami siswa adalah hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan dan dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan. Ketika dilakukan kerja kelompok dengan teman sekelas siswa kurang semangat dalam mengikuti arahan yang dilakukan oleh guru, sehingga guru mengalami kesusahan dalam mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok dan menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan. Masalah lain yang ditemukan adalah hasrat siswa untuk lebih banyak membaca buku masih rendah. Hal ini ditemukan ketika siswa diberikan pertanyaan oleh guru seputar pelajaran yang disampaikan siswa menjawab sesuai buku yang mereka punya, ketika guru meminta contoh lain dari

pengertian yang ada siswa tidak dapat menjawabnya karena siswa hanya belajar dari buku yang mereka punya dan tidak ada dorongan dalam dirinya untuk belajar dari sumber lainnya.

Selain faktor internal, sarana prasarana sekolah sebagai faktor eksternal juga mempunyai pengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar siswa. Misalnya gedung sekolah dengan kondisi baik akan membuat siswa merasa nyaman dan bersemangat dalam belajar. Selain itu, fasilitas-fasilitas penunjang seperti perpustakaan, laboratorium, alat praktek, dan berbagai perlengkapan belajar juga harus dipenuhi agar proses pembelajaran lancar.

Berdasarkan fakta yang ditemukan bahwa ruang kelas yang ada belum cukup, baru mencapai 90% dari ruangan yang dibutuhkan siswa dalam kegiatan belajar. Kurangnya ruang kelas ini memaksa sekolah untuk mengalih fungsikan ruang laboratorium yang harusnya digunakan untuk tempat praktek menjadi ruangan untuk kegiatan belajar mengajar. Penggunaan laboratorium sebagai ruang kelas ini tentunya memengaruhi kegiatan belajar mengajar, kelas yang menempati laboratorium harus bertukar tempat dengan kelas yang akan melakukan praktek, sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar. Masalah lainnya adalah belum terpasangnya LCD di semua kelas karena terkendala keamanan yang belum memadai karena belum semua kelas terpasang

teralis besi. Belum tersedianya LCD ini menyebabkan guru hanya bisa mengajar secara konvensional menggunakan papan tulis, dan guru mengalami kesulitan dalam melakukan variasi mengajar. Kurangnya variasi mengajar membuat siswa menganggap pembelajaran monoton, membosankan dan siswa kurang bersemangat, akibatnya pelajaran yang disampaikan tidak diterima dengan baik oleh siswa. Selain itu, kipas angin yang ada juga kurang memadai, sehingga sering siswa mengeluh panas dan konsentrasi belajar siswa berkurang. Prasarana di sekolah yang masih kurang adalah peralatan praktek jurusan pemasaran yang jumlahnya minim, misalnya alat kasir elektronik, mesin *price labeller*, kalkulator print, sehingga cukup menghambat kegiatan praktek siswa.

Sarana prasarana yang belum lengkap tersedia tentunya sangat menghambat proses belajar. Jika sekolah menyediakan segala kebutuhan belajar yang diperlukan maka siswa dapat belajar dengan baik.. Fasilitas belajar yang tersedia lengkap dan memadai untuk kelancaran proses belajar perlu diperhatikan oleh setiap sekolah. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dapat diminalisir dengan terpenuhinya sarana prasarana dan motivasi belajar yang tinggi. Kelancaran proses belajar siswa akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa jika tingkat kesulitan belajar rendah.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengetahui sarana prasarana sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di di SMK Negeri 1 Sukoharjo, (2) mengetahui motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar di SMK Negeri 1 Sukoharjo, (3) mengetahui sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Sarana Prasarana Sekolah**

Pemerintah telah menyusun standar mutu pendidikan. Standar mutu tersebut disebut juga Standar Nasional Pendidikan yaitu kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia tertuang dalam PP nomor 13 tahun 2015 pengganti PP nomor 19 tahun 2005.. Salah satu standar mutu tersebut yaitu standar sarana prasarana.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyatakan bahwa: (a) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, (b) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang

pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sarana prasarana sekolah yang tersedia memiliki relevansi dan kecukupan yang berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa. Gedung sekolah dan ruang kelas yang penuh sesak berpengaruh buruk terhadap pencapaian prestasi akademik. Semua fasilitas sekolah ini harus benar penempatannya, artinya fasilitas pendidikan harus diletakkan ditempat yang tepat, sedangkan pertimbangan kebutuhan sarana prasarana sekolah bagi siswa harus dimasukkan ke dalam prioritas berikutnya.

### **Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi berasal dari kata motif yaitu kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif dibedakan dua macam, yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Sedangkan motif ekstrinsik

timbul karena adanya rangsangan dari luar individu.

Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu dikemukakan oleh Winkel, (Uno 2009: 3). Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Belajar adalah suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman itu sendiri (belajar) dikemukakan oleh Good dan Brophy, (Uno 2009: 15). Motivasi belajar timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar mengajar yang menarik.

Jadi dengan adanya dorongan dari diri siswa yang memiliki keinginan untuk berhasil akan membuat siswa memiliki semangat belajar yang tinggi dimana hal tersebut akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **Prestasi Belajar**

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Standar Penilaian merupakan standar yang mengatur mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian prestasi belajar peserta didik. Selain itu berkaitan juga dengan standar kompetensi lulusan yang berarti kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan merupakan bentuk prestasi belajar di bidang pendidikan. Hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok disebut juga prestasi belajar. Jadi, prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Pengukuran adalah proses pemberian angka-angka atau label kepada unit analisis untuk merepresentasikan atribut-atribut konsep. Mengukur atribut atau karakteristik peserta didik tertentu merupakan bentuk pengukuran di bidang pendidikan. Dalam hal ini yang diukur bukan peserta didik tersebut, akan tetapi karakteristik atau atributnya. Untuk mengukur prestasi belajar siswa yang diterapkan di SMK Negeri 1 Sukoharjo dengan rumus berikut :

$$\text{Nilai Raport} = \frac{NH \times 3 + UTS + UAS}{7}$$

Keterangan :

NH = Nilai Harian (dilakukan minimal 3 kali)

UTS = Ulangan Tengah Semester

UAS = Ulangan Akhir Semester

Evaluasi adalah penentuan nilai suatu program dan penentuan pencapaian tujuan suatu program sementara penilaian adalah hasil pengukuran dan penentuan pencapaian hasil belajar. Adapun penilaian yang diterapkan di SMK Negeri 1 Sukoharjo seperti yang disebutkan dalam kurikulum 2006 yang dipakai saat ini yaitu penilaian portofolio. Terdapat tiga pengertian portofolio, yaitu sebagai wujud benda fisik, proses sosial pedagogis, dan sebagai *adjective*.

### Hipotesis

Berdasarkan uraian kajian pustaka diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Sarana prasarana sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo.
2. Motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo.

3. Sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pemasaran SMK Negeri 1 di Sukoharjo.

### METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sukoharjo, yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No 51 dengan pertimbangan bahwa prestasi belajar siswa pemasaran masih kurang dibandingkan dengan jurusan lainnya. Alasan lain yaitu karena sekolah belum pernah digunakan penelitian sejenis, sehingga terhindar dari kemungkinan adanya penelitian ulang.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasinya adalah siswa kelas X dan XI Jurusan yang terdiri dari 179 siswa. Variabel penelitian adalah Sarana Prasarana Sekolah ( $X_1$ ), Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ), dan Prestasi Belajar Siswa ( $Y$ ). Variabel dianalisis secara terpisah untuk menjawab rumusan masalah. Teknik sampling yang digunakan proporsional random sampling. Jumlah sampel sebanyak 124 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah regresi berganda, uji t dan uji F dengan bantuan program *SPSS 23 for Windows*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

## 1. Regresi Berganda

Regresi berganda adalah teknik untuk menentukan korelasi dua atau lebih variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen), dalam regresi berganda model yang disusun akan melibatkan lebih dari

satu variabel independen (X). Perhitungan dilakukan dengan *software SPSS 23 for windows*. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan terhadap data penelitian diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	61,069	1,580		38,656	,000		
Sarana Prasarana Sekolah	,141	,013	,694	10,649	,000	,526	1,899
Motivasi Belajar Siswa	,226	,069	,212	3,255	,001	,526	1,899

a. Dependent Variable: Prestasi belajar siswa pemasaran

Berdasarkan hasil diatas dapat dijabarkan bahwa nilai *constant* sebesar 61,069, nilai sarana prasarana sekolah sebesar 0,141 dan nilai motivasi belajar siswa sebesar 0,226. Interpretasi dari persamaan diatas adalah *Constant/intersep* sebesar 61,069 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas sarana prasarana sekolah (X<sub>1</sub>) dan motivasi belajar siswa (X<sub>2</sub>) sama dengan nol maka nilai prestasi belajar siswa pemasaran (Y) adalah sebesar 61,069 dengan kata lain bahwa prestasi belajar siswa pemasaran tanpa pengaruh sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar siswa adalah 61,069. Koefisien regresi variabel sarana prasarana sekolah (X<sub>1</sub>) sebesar 0,141 artinya

0,226. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat terbentuk suatu persamaan yaitu:

$$Y = 61,069 + 0,141 X_1 + 0,226 X_2$$

bahwa peningkatan satu satuan variabel sarana prasarana sekolah (X<sub>1</sub>) akan menaikkan nilai variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,141 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap atau *constant*. Koefisien regresi variabel motivasi belajar siswa (X<sub>2</sub>) sebesar 0,226 artinya bahwa peningkatan satu satuan variabel motivasi belajar siswa (X<sub>2</sub>) akan menaikkan nilai variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,226 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap atau *constant*.

## 2. Uji T

Uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parsial, pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linear

berganda. Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Uji t dihitung menggunakan *software SPSS 23 for windows*.

Tabel 2

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	61,069	1,580			38,656	,000
Sarana Prasarana Sekolah	,141	,013	,694		10,649	,000
Motivasi Belajar Siswa	,226	,069	,212		3,255	,001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,649 > 1,657$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan

$H_0$  ditolak, berarti sarana prasarana sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016.

Tabel 3

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	61,069	1,580			38,656	,000
Sarana Prasarana Sekolah	,141	,013	,694		10,649	,000
Motivasi Belajar Siswa	,226	,069	,212		3,255	,001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,255 > 1,657$ ). Sehingga dapat disimpulkan

bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK

Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016.

### 3. Uji F

$F_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan tingkat signifikasni

0,05 (5%) dengan df 1 (jumlah variabel - 1) atau  $3-1 = 2$  dan df 2 ( $n-k-1$ ) atau  $(124-2-1) = 121$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel *independen*). Hasil yang diperoleh untuk  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,070.

Tabel 4

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	645,264	2	322,632	163,064	,000 <sup>b</sup>
	Residual	239,405	121	1,979		
	Total	884,669	123			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Siswa, Sarana Prasarana Sekolah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 163,064 sedangkan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan derajat kebebasan sebesar 121 adalah 3,070 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, berarti antara sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar siswa secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016.

Berikut pembahasan berdasarkan pengolahan hasil hipotesis:

#### 1. Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pemasaran (Hipotesis 1)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan melalui uji t diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  dan  $t_{\text{tabel}}$ . Perhitungan menunjukkan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $10,649 > 1,657$ . Hal ini berarti sarana prasarana berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016.

Besar kontribusi yang disumbangkan yaitu 0,696 yang kemudian dikuadratkan ( $r^2$ ) menjadi  $0,696^2 = 0,4844 = 48,44\%$ . Hal ini berarti variabel sarana prasarana sekolah ( $X_1$ ) memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pemasaran (Y) sebesar 48,44%.

Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Alif Futikha Ulfa (2015) dengan judul “Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Minat Membaca Literatur Ekonomi dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas

XI IPS SMA Negeri 1 Jakenan Pati (Studi pada Tahun Ajaran 2014/1015)”, hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa sarana prasarana sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pemasaran.

Hasil penelitian dan uji hipotesis ini sesuai dengan PP nomor 13 tahun 2015 pengganti PP nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan bagian standar sarana prasarana sekolah bahwa sekolah harus memenuhi kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi dan komunikasi.

## **2. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pemasaran (Hipotesis 2)**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan melalui uji t diperoleh  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Perhitungan menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,255 > 1,657$ . Hal ini berarti motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016.

Besar kontribusi yang disumbangkan sebesar 0,284 yang kemudian dikuadratkan ( $r^2$ ) menjadi  $0,284^2 = 0,0807 = 8,07\%$ . Hal ini berarti variabel motivasi belajar siswa ( $X^2$ ) memberikan kontribusi dalam meningkatkan

prestasi belajar siswa pemasaran (Y) sebesar 8,07%.

Hasil penelitian dan uji hipotesis sesuai dengan teori David McClelland *et al.*, (Uno 2009: 9) berpendapat bahwa : *A motive is the redintegration by a cue of a change in a affective situation*, yang berarti motif merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari (*redintegration*) dengan ditandai suatu perubahan pada situasi afektif. Sumber utama munculnya motif adalah dari rangsangan (stimulasi) perbedaan situasi sekarang dengan situasi yang diharapkan, sehingga tanda perubahan tersebut tampak pada adanya perbedaan afektif saat munculnya motif dan saat usaha pencapaian yang diharapkan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina (2011) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pemasaran.

## **3. Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pemasaran (Hipotesis 3)**

Berdasarkan hasil pengolahan data uji F diperoleh  $F_{hitung}$ ,  $F_{tabel}$ , dan nilai signifikansi.

Perhitungan menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $163,064 > 3,070$  dan nilai  $sig < 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti antara sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar siswa secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016. Besar kontribusi yang disumbangkan sebesar 0,725 atau 72,5%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Adelabu dan Ayeni dalam penelitiannya yang berjudul *Improving Learning Infrastructure and Environment for Sustainable Quality Assurance Practice in Secondary Schools in Ondo State, South-West, Nigeria* (2012) menyimpulkan bahwa persepsi guru dan kualitas belajar beserta infrastruktur dan lingkungan berkisar 41-60,5% sedangkan sekolah dengan infrastruktur tidak memadai memiliki kualitas sebesar 19-59% yang berarti bahwa sarana prasarana sekolah memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sekolah dan pemangku kepentingan lainnya dalam pendidikan harus efektif berkolaborasi dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan infrastruktur dan lingkungan

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan implikasi hasil penelitian yang penulis kemukakan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang

belajar, sehingga tercipta suatu kerja yang lebih kondusif untuk praktek jaminan pendidikan berkualitas tinggi dan berkelanjutan.

Hal ini sesuai dengan teori dari Purwanto (2013:102), bahwa faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar dan prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri disebut faktor individual dan faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial.

## **SIMPULAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh antara sarana prasarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016, Terdapat pengaruh antara variabel motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pemasaran di di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016, Terdapat pengaruh antara variabel sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016.

diharapkan dapat berguna bagi semua pihak. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah harus terus meningkatkan sarana prasarana yang lebih lengkap seperti menambah beberapa alat praktek bagi laboratorium pemasaran, memperbaiki ruang kelas yang kurang nyaman dan menambah peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.
- b. Sekolah harus lebih memaksimalkan pemanfaatan sarana prasarana yang ada agar dapat menunjang kegiatan belajar

## 2. Bagi Guru

- a. Guru harus terus berinovasi dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran agar siswa tidak bosan dan lebih semangat dalam belajar.
- b. Guru senantiasa memberikan dorongan semangat kepada siswa-siswanya khususnya siswa jurusan pemasaran agar giat belajar dan berlatih dalam kegiatan pembelajaran.

mengajar yang dilakukan oleh siswa.

- c. Sarana prasarana sekolah hendaknya ditingkatkan pengadaannya, perawatannya serta diinventarisasikan dengan sebaik-baiknya agar dapat dimanfaatkan secara optimal, efektif dan efisien oleh siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

## 3. Bagi Siswa

Siswa harus lebih giat dalam belajar seperti lebih memperhatikan ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran, membaca lebih banyak referensi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan guru dan lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN TATA NIAGA**

Jl. Ir. Sutami No 36A Surakarta 57126 Telp./ Fax (0271) 648939, 669124  
Website: <http://ptn.fkip.uns.ac.id/>

---

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul :

PENGARUH SARANA PRASARANA SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PEMASARAN DI SMK NEGERI 1  
SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2015/2016

Ditulis oleh:

Nama : Devi Ayu Kusuma Putri

NIM : K7412048

Jurusan/ Prodi/ BKK : P.IPS/Ekonomi

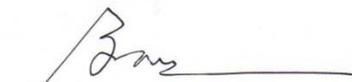
Telah direview dan layak untuk dipublikasikan di jurnal online Pendidikan Ekonomi

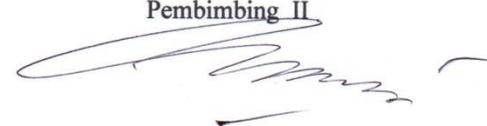
Mohon dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Surakarta, Oktober 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Bambang Wasito Adi, M.Sc  
NIP.195709011978031001

  
Drs. Sunarto, MM  
NIP. 195408061980031002

